BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian internal, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan penerapan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Medan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Medan, sehingga H1 ditolak. Hal tersebut didasarkan pada uji t (uji parsial) yang menunjukkan t hitung sebesar 1,293 yang lebih kecil dibandingkan t tabel yaitu 2,048 serta nilai signifikansi 0,206 > 0,05.
2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Medan. sehingga H2 diterima. Hal tersebut didasarkan pada uji t (uji parsial) yang menunjukkan t hitung sebesar 3,755 yang lebih besar dibandingkan t tabel yaitu 2,048, serta nilai signifikansi <,001.
3. Penerapan komitmen organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Medan, sehingga H3 ditolak. Hal tersebut didasarkan pada uji t (uji parsial) yang menunjukkan t hitung sebesar 0,258 yang lebih kecil dibandingkan t tabel yaitu 2,048 serta nilai signifikansi 0,0798> 0,05.
4. Penerapan sistem pengendalian internal, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan penerapan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung 53,8333 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,93 serta nilai signifikansi <0,001 yang lebih kecil dari 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji topik serupa, dengan harapan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi OPD Kota Medan
   a. Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Meskipun penerapan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, OPD Kota Medan tetap perlu menjaga konsistensi penerapan setiap unsur SPI agar fungsi pengendalian tetap berjalan secara efektif, khususnya dalam mendukung pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan meminimalkan risiko kesalahan maupun penyimpangan dalam pengelolaan keuangan.
   b. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, OPD Kota Medan diharapkan terus mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi melalui peningkatan kompetensi pengguna, evaluasi dan pemutakhiran sistem secara berkala, serta memastikan seluruh proses pencatatan, pengolahan, hingga penyajian laporan keuangan dilakukan secara optimal melalui sistem tersebut. Langkah ini diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, andal, dan tepat waktu.
   c. Penerapan Komitmen Organisasi, OPD Kota Medan diharapkan tetap membangun budaya kerja yang profesional dan bertanggung jawab melalui pembinaan serta penguatan nilai-nilai organisasi, sehingga komitmen pegawai dapat mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan secara lebih optimal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang berhasil diperoleh hanya sebanyak 32 OPD dari total 52 OPD yang ada di Kota Medan, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi seluruh

OPD secara menyeluruh. Dengan memperluas jumlah sampel, diharapkan hasil yang diperoleh dapat lebih representatif dan memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.

b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, seperti kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan lainnya. Mengingat nilai *R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,852 , masih terdapat 14,8% variasi kualitas laporan keuangan yang belum mampu dijelaskan oleh model yang digunakan, sehingga penambahan variabel baru diharapkan dapat menghasilkan model yang lebih lengkap dan komprehensif dalam menjelaskan fenomena yang diteliti.
c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas wilayah penelitian ke kabupaten atau kota lain di Provinsi Sumatera Utara dengan objek dan metode yang serupa, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi bahan perbandingan dan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di berbagai wilayah.